BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

UNICEF dalam melihat kehidupan anak-anak yang sangat memprihatikan terutama pada kasus ini adalah mengenai anak-anak yang mengalami perekrutan untuk dijadikan *child soldier* di Sierra Leone. Di satu sisi anak-anak dipaksa dan diculik oleh pihak yang bertikai untuk dijadikan *child soldier* untuk menambah instumen peperangan dan di sisi lain mereka terpaksa untuk kelangsungan hidup mereka yang begitu sulit dimana mereka berada ditengah-tengah konflik yang berkepanjangan.

Berdasarkan hasil penelitian dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. UNICEF sebagai salah satu Organisasi Internasional yang merupakan bagian dari PBB, mempunyai peranan penting di Sierra Leone, khususnya di Sierra Leone dalam menjalankan program-program DDR dan ICC's bagi anak-anak yang mengalami perekrutan sebagai *child soldier*. UNICEF sangat memprioritaskan penanganan *child soldier* ini karena tujuan dari UNICEF adalah menjunjung tinggi perlindungan terhadap anak, hak-hak asasi anak dan

mengatur serta memelihara jalannya pendidikan dan kesejahteraan anak-anak di dunia.

2. Program-program yang telah dijalankan oleh UNICEF dalam menangani *child soldier* di Sierra Leone, yaitu seperti dijalankannya program DDR, dan didirikannya Pusat Rehabilitasi ICC's. Dalam program DDR UNICEF bekerjasama dengan UNAMSIL melalui *Joint Operasional Centre* (JOC) terutama dalam proses pelucutan senjata. Karena UNICEF tidak berhak dalam melakukan proses tersebut karena bersifat kemiliteran.
3. Dalam menjalankan program-programnya UNICEF juga mengalami kendala-kendala yang dihadapi maka dari itu UNICEF terus memperbaiki dengan melakukan upaya-upaya agar program ini dapat berjalan dengan semestinya sehingga dapat meminimalisasikan jumlah *child soldier* yang ada di Sierra Leone.
4. Hasil-hasil yang dicapai UNICEF selama menjalankan kedua programnya di Sierra Leone menunjukkan dampak positif, ini terlihat jumlah anak-anak di Sierra Leone dari tahun 1999 sampai tahun 2004 mengalami penurunan yang baik, sehingga jumlah *child soldier* di Sierra Leone dapat dikatakan mampu diminimalisasikan. Aktivitas UNICEF tersebut sudah cukup berperan dan banyak membantu pemerintah Sierra Leone dalam meminimalisasikan jumlah *child soldier*.
5. Serta Prospek UNICEF dalam menangani *child soldier* dimana UNICEF akan lebih menigkatkan loyalitas bekerjanya dalam menangani *child soldier* di

Sierra Leone serta mengkampanyekan dan mensosialisasikan isi dari konvensi hak anak terutama pada artikel 38 tentang dilarangnya anak-anak untuk berpartisipasi dalam konflik bersenjata.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, sebagai bagian terakhir dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Upaya dalam menangani permasalahan *child soldier* harus terus ditingkatkan oleh UNICEF. Serta generasi selanjutnya di Sierra Leone tidak harus di bayangi-bayangi oleh konflik yang berlangsung cukup lama dimana dalam konflik tersebut melibatkan anak-anak didalamnya. Hal ini harus mendapat perhatian serius tidak hanya dari UNICEF, tetapi dari berbagai pihak terutama pemerintah. Maka dari itu, diperlukan program yang komprehensif dan terintegrasi dengan baik di wilayah tersebut. Untuk itu, UNICEF harus menjaga hubungan baik dengan pemerintah terkait yang ikut membantu dalam menangani *child soldier* ini.
2. Meningkatkan kerjasama yang lebih baik antar negara dan semua sektor masyarakat untuk mencegah akses-akses adanya perekrutan anak-anak sebagai *child soldier* kembali dan memperkuat peran serta keluarga dalam melindungi anak-anak dari perekrutan secara paksa. Kerjasama bisa dilakukan

seperti memonitoring anak-anak dan berkordinasi dengan semua pihak agar tidak terjadi lagi hal serupa di Sierra Leone.

3. Data-data mengenai *child soldier* harus di dokumentasikan dan diperbaharui setiap saat, baik oleh UNICEF dan UNAMSIL ataupun pemerintah Sierra Leone, sehingga data tersebut berguna untuk perencanaan program dan sebagai peringatan awal tentang kondisi anak-anak di suatu wilayah terutama dalam hal ini adalah di Sierra Leone.
4. Dalam hal ini peneliti masih banyak memiliki kekurangan dan kendala dalam melakukan penyajian data yang akurat, oleh karena itu bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama diharapkan untuk melakukan penelitian dengan metode dan teknik pengumpulan data yang berbeda dan memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat bisa dilakukan tidak hanya dengan cara studi kepustakaan saja, tetapi seperti melakakun *interview* langsung dengan pihak yang bersangkutan guna menunjang penelitian ini terutama dengan pihak kedutaan Sierra Leone.
5. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan mengenai peranan UNICEF dalam menangani *child soldier* di Sierra Leone, dimana peneliti telah berusaha untuk mengkaji dan mengolah data-data yang tersedia. Untuk itu bagi peneliti lain yang mengangkat permasalahan yang sama hendaknya lebih sering untuk memantau perkembangan terbaru mengenai data-data yang tersedia sehingga didapatkan data yang lebih valid.